

Analisis geostrategi pembangunan ekonomi berlandaskan ideologi bangsa di Kota Malang

Virgin Early Hera Taruna

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: virginearly@gmail.com

Kata Kunci:

geostrategi; ideologi bangsa; pembangunan ekonomi; partisipasi masyarakat, Malang

Keywords:

geostrategy; national ideology; economic development; community participation, Malang

ABSTRAK

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kota Malang, dengan meninjau pada penerapan geostrategi dan ideologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, jurnal ini memberikan analisis tantangan yang perlu dihadapi, seperti kurangnya kesadaran berideologi. Ada beberapa rekomendasi dari kesimpulan informasi yang terangkum dalam jurnal yaitu mencakup pengembangan kebijakan publik inklusif, program edukasi berideologi, serta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan geostrategi

yang matang. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode analisisnya menggunakan pendekatan secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber buku dan jurnal terdahulu.

ABSTRACT

The journal aims to analyze economic growth in Malang City, focusing on the application of geostrategy and ideology in improving people's welfare. In addition, the journal provides an analysis of the challenges that need to be faced, such as the lack of ideological awareness. There are several recommendations arising from the conclusion of the information summarized in the journal, which include the development of inclusive public policies, ideological education programs, and collaboration between the government, the community and the private sector to create sustainable economic growth by utilizing a mature geostrategy. This research uses literature research that can be used to answer research problems. The analysis method uses a descriptive approach with data collection techniques from various sources of books and previous journals.

Pendahuluan

Pada dasarnya, geostrategi adalah membuat strategi nasional dengan mempertimbangkan geografi sebagai faktor utama. Dalam merumuskannya, perlu mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi negara, seperti demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan dan keamanan, serta faktor lain seperti kedaan regional dan global. Beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan ketika membahas tentang geostrategi dan pembangunan ekonomi Indonesia, termasuk hubungan antara geostrategi, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan program pembangunan berkelanjutan. Geostrategi Indonesia, yang memiliki tujuan untuk memperkuat posisinya dalam perdagangan internasional juga, harus mempertimbangkan variabel-variabel yang berhubungan dengan kepercayaan, posisi



geografis, dan sumber daya untuk menciptakan pendekatan geoekonomi yang solid (Yanuar et al., 2024)

Geostrategi dianggap sebagai strategi terbaik untuk mewujudkan cita-cita proklamasi sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 melalui pembangunan nasional. Melalui pengendalian ruang, keadaan, dan waktu, tujuannya adalah untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, aman, damai, dan sejahtera. Dengan kata lain, geostrategi Indonesia adalah cara untuk melihat bentuk, luas, dan lokasi negara dengan memanfaatkan segenap konstelasi geografi Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia. Ini digunakan untuk membuat kebijakan, arahan, dan sarana untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan kemanusiaan dan keadilan sosial.

Pembangunan ekonomi Indonesia terintegrasi dengan konsep pembangunan manusia yang mencakup kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak. Oleh karena itu, pembangunan manusia sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia (Azfirmawarman et al., 2023). Dalam era globalisasi saat ini, masyarakat harus memanfaatkan geostrategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama di Kota Malang. Karena bentuk kepulauan strategis Indonesia dan sumber daya alamnya yang melimpah. Ideologi juga sangat penting untuk mendorong masyarakat untuk menuju dunia ekonomi yang netral dan adil. Kota Malang memiliki potensi ekonomi yang besar, tetapi sering sulit untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Untuk memungkinkan pembangunan ekonomi maju yang berdasarkan ideologi bangsa terus berkembang, maka peran penggunaan geostrategi sangat diperlukan.

Pembahasan

Pada hakikatnya, gagasan geostrategi Indonesia bukan tentang membangun kekuatan untuk menguasai wilayah di luar kedaulatan nasional atau melakukan ekspansi ke negara lain. Sebaliknya, gagasan ini didasarkan pada kondisi, metode, atau cara mengembangkan potensi kekuatan nasional untuk menjaga keutuhan kedaulatan negara yang sedang berkembang. Berdasarkan Pancasila juga, Indonesia menerapkan geostrategi negerinya dalam ranah kehidupan nasional maupun internasional. Pengertian Geostrategi merupakan gabungan dari dua kata, yaitu geografi dan strategi. Geografi merujuk pada ruang hidup nasional, atau wilayah di mana bangsa dan negara Indonesia berada. Selain itu, strategi juga didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam memanfaatkan semua sumber daya negara untuk menerapkan kebijakan tertentu, baik dalam situasi perang maupun damai. Berdasarkan pada pemahaman ini, Indonesia menganggap geostrategi sebagai cara untuk memanfaatkan kondisi geografi negara untuk menetapkan kebijakan, tujuan, dan sarana untuk mencapai tujuan dan cita-cita nasional.

Geostrategi memiliki karakteristik khusus. Pertama, sifat geostrategi bersifat manunggal, berlandaskan pada kesatuan. Kedua, geostrategi bersifat mawas ke dalam, yang fokus pada introspeksi bangsa dan negara. Ketiga, geostrategi didasarkan pada kewibawaan, bersifat dinamis, tidak membenarkan penggunaan kekuasaan secara

sembarangan, percaya diri, dan tidak bergantung pada pihak lain. Perkembangan istilah Ketahanan Nasional sendiri telah melalui beberapa tahap:

1. Pada tahun 1962, Seskoad mengidentifikasi adanya kekhawatiran terkait bahaya komunisme.
2. Pada tahun 1965, dinyatakan bahwa geostrategi Indonesia harus menjadi konsep strategi yang bertujuan mengembangkan ketahanan dan daya tahan, serta membangun kekuatan nasional untuk menghadapi dan menangkali ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.
3. Pada tahun 1972, ketahanan nasional dikembangkan dengan pendekatan yang mengutamakan keamanan dan kesejahteraan, guna menjaga identitas serta integritas nasional agar tujuan nasional dapat tercapai.
4. Pada tahun 1978, geostrategi Indonesia ditegaskan dalam bentuk rumusan ketahanan nasional yang berfungsi sebagai kondisi, metode, dan doktrin dalam pembangunan nasional. Ketahanan nasional mencakup ketahanan, keteguhan hati, dan ketabahan yang berlandaskan kesadaran.

Dalam pengertian nasional, istilah ini mencerminkan paham bahwa penduduk di suatu wilayah tertentu telah memiliki pemerintahan yang berdaulat. Dengan demikian, istilah “nasional” tidak hanya mencakup konsep bangsa atau wilayah, tetapi lebih menekankan pada makna sebagai “kesatuan dan persatuan kepentingan bangsa yang telah menegara (Romi Faslah. (2024). *Identitas Nasional Geostrategi & Geopolitik*. Litrus).

Apakah Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang yang Mencapai 6,07% pada Tahun 2023 dapat Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Lokal?

Perekonomian di Malang pada tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan Kota Malang tumbuh sebesar 6,07 persen. Pertumbuhan ini mencerminkan perkembangan yang baik dalam sektor-sektor ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu, pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Kota Malang diperkirakan berada pada kisaran 5,1-5,9 persen year on year (yoy). Kebanyakan penyumbang perekonomian adalah dari industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Meskipun ada sedikit pelambatan dibandingkan tahun sebelumnya, perekonomian tetap tumbuh positif, didorong oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Berikut gambaran mengenai laju pertumbuhan ekonomi di Kota Malang:

Tabel 1. Laju pertumbuhan ekonomi periode 2022-2023 Kota Malang.

| Klasifikasi Wilayah | Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia (%) | | |
|---------------------|--|------|------|
| | 2022 | 2023 | 2024 |
| Tahun | | | |
| Kota Malang | 6,32 | 6,07 | 5,41 |
| Jawa Timur | 5,34 | 4,95 | 4,93 |
| Indonesia | 5,31 | 5,05 | 5,03 |

Sumber: malangkota.bps.go.id

Dari data di atas, terlihat bahwa kota Malang memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan dengan wilayah Jawa Timur dan Indonesia. Meskipun ditahun sebelumnya ada penurunan angka pertumbuhan, namun wilayah Kota Malang tetaplah tangguh dari segi perekonomiannya. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa di kota ini juga banyak disinggahi oleh para pendatang yakni kebanyakan dari kaum mahasiswa, mereka merantau dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Salah satu tujuan mereka berada disini karena biaya hidupnya tergolong ramah dikantong dan untuk keperluan sehari-hari seperti mencari barang ataupun makanan sudah pasti sangat mudah ditemukan di sini, karena ada banyak pedagang-pedagang yang membuka usahanya di kota ini.

Peran Ideologi dalam Pembangunan Ekonomi di Kota Malang

Keterlibatan aktif warga dalam pengambilan keputusan pembangunan ekonomi sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan rasa memiliki terhadap program ekonomi lokal. Sehingga, program-program ini dapat berhasil dan bertahan lama. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dan inisiatif yang diambil untuk mengembangkan sektor-sektor yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Kajian mengenai kemitraan lintas sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif menunjukkan bahwa kolaborasi ini sangat penting dalam menciptakan kebijakan berbasis bukti yang efektif (*Ekonomi et al., 2023*)

Di Kota Malang, contohnya dapat dilihat ketika berhasil mengembangkan desa wisata yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan promosi pariwisata lokal. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan pendapatan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan budaya di antara warga. Keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi sangat krusial untuk menciptakan kebijakan yang responsif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat berkontribusi positif terhadap keberhasilan program-program ekonomi lokal dengan

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta menciptakan rasa memiliki yang kuat terhadap inisiatif yang dijalankan.

Tantangan dalam Implementasi Pembangunan Ekonomi

Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, terdapat beberapa hambatan yang signifikan. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran kewarganegaraan dan pendidikan warga, yang menyebabkan mereka tidak memahami hak dan tanggung jawab mereka dalam proses pembangunan. Tanpa pengetahuan yang memadai, orang cenderung menghindari berpartisipasi secara aktif dalam inisiatif yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Selain itu, regulasi yang rumit dan birokrasi sering menghalangi inisiatif lokal. Proses yang rumit dan peraturan administratif yang ketat dapat menghalangi orang untuk berpartisipasi dalam program pembangunan, sehingga mereka mungkin kurang berkontribusi terhadap ekonomi lokal. Ketidakterdapat akses terhadap informasi dan sumber daya merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi warga. Di beberapa tempat, masyarakat mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi tentang program pemerintah, peluang ekonomi, atau sumber daya yang tersedia. Hanya segelintir orang yang dapat terlibat aktif, dan yang lain terpinggirkan karena hal ini. Upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan makmur seiring dengan kemajuan ekonomi dihambat oleh keterbatasan ini.

Peluang untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi

Ada berbagai macam potensi sektor ekonomi yang dapat dikembangkan melalui partisipasi masyarakat yaitu pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keduanya adalah dua dari banyak sektor ekonomi yang memiliki peluang besar untuk meningkatkan pendapatan lokal karena keindahan alam dan kekayaan budaya Kota Malang. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan promosi destinasi wisata, mereka dapat menjaga kelestarian budaya dan lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengembangan UMKM sangat penting karena memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam membangun dan mengelola bisnis yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta, UMKM dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja.

Untuk menciptakan peluang ekonomi baru, perlu ada upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Setiap pihak berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan sumber daya mereka, sehingga program menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Misalnya, pemerintah dapat memberikan akses ke modal dan pelatihan, sementara sektor swasta dapat membantu memasarkan dan mendistribusikan barang lokal. Penggunaan inovasi dan teknologi sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan warga dalam pembangunan ekonomi. Platform digital memungkinkan orang lebih mudah mendapatkan informasi, berpartisipasi dalam program ekonomi, dan mempromosikan produk mereka secara lebih luas. Dengan bantuan teknologi, Kota Malang dapat meningkatkan daya saing dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar.

Dalam pengaplikasiannya dapat dilihat dari pengembangan kampung tematik di Kota Malang yang juga memainkan peran penting dalam meningkatkan sektor perekonomian

masyarakat. Dengan menciptakan objek wisata baru, kampung tematik tidak hanya mengatasi masalah kependudukan tetapi juga menawarkan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka (Widyarthara & Afdholy, 2022). Sebagai contoh, upaya pemerintah dalam program mengubah perkampungan kumuh menjadi area wisata tematik telah terbukti efektif dalam transformasi sosial dan ekonomi di masyarakat (Rini et al., 2021). Selain itu, ada juga yang namanya kampung Tempe Sanan di Kota Malang merupakan contoh spesifik bagaimana industri kecil dapat merangsang pertumbuhan ekonomi. Industri ini tidak hanya mengurangi angka pengangguran tetapi juga mendatangkan pengunjung yang meningkatkan pendapatan lokal melalui pariwisata (Armanu et al., 2023). Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan lokasi-lokasi ini sebagai destinasi wisata, yang memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya tarik wisata.

Penelitian menunjukkan bahwa koridor seperti Jalan Soekarno Hatta memainkan peran penting dalam pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas di pusat Kota Malang. Kualitas infrastruktur yang baik dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Akibatnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Malang, strategi pengembangan infrastruktur dan perdagangan harus bekerja sama dengan baik. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Kota Malang didorong oleh pengembangan kampung tematik, industri kecil, dan infrastruktur yang baik. Ini menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menerapkan kebijakan yang menguntungkan dan meningkatkan daya saing daerah.

Rekomendasi Meningkatkan Pembangunan Ekonomi

Penguatan koperasi

Koperasi berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkolaborasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan memperkuat koperasi, masyarakat dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap modal, pasar, dan sumber daya. Koperasi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Pemberdayaan UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi lokal. Dengan memberikan dukungan berupa pelatihan, akses ke pembiayaan, dan pemasaran, UMKM dapat tumbuh dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja. Pemberdayaan ini juga membantu meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Program-program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan industri lokal, sehingga lulusan dapat langsung berkontribusi dalam dunia kerja. Selain itu, pendidikan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Pengembangan infrastruktur

Infrastruktur yang baik, seperti jalan, transportasi umum, dan akses internet, sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dengan meningkatkan infrastruktur, distribusi barang dan jasa menjadi lebih efisien, yang pada gilirannya dapat menarik investasi dan meningkatkan daya saing daerah.

Promosi produk lokal

Menggalakkan promosi produk lokal dan budaya Kota Malang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang potensi ekonomi daerah. Kampanye pemasaran yang kreatif dan penggunaan media sosial dapat membantu memperkenalkan produk lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner, dan pariwisata, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kerjasama komunitas

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi. Dengan melibatkan berbagai pihak, program yang dihasilkan akan lebih relevan dan efektif. Kerjasama ini juga dapat menciptakan sinergi yang positif dalam pengembangan ekonomi lokal.

Sustainability

Prinsip keberlanjutan harus diintegrasikan dalam setiap aspek pembangunan ekonomi. Ini mencakup pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, pengurangan limbah, dan penggunaan energi terbarukan. Dengan pendekatan ini, Kota Malang tidak hanya akan mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Kesimpulan dan Saran

Pembangunan ekonomi di Kota Malang menunjukkan potensi yang signifikan, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang positif dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Namun, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, diperlukan penerapan geostrategi yang matang serta penguatan ideologi bangsa. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya kesadaran berideologi, birokrasi yang kompleks, dan ketidakmerataan akses informasi, peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengembangkan sektor ekonomi, seperti pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sangat menjanjikan.

Rekomendasi yang diusulkan, termasuk penguatan koperasi, pemberdayaan UMKM, pendidikan dan pelatihan, pengembangan infrastruktur, promosi produk lokal, kerjasama komunitas, dan penerapan prinsip keberlanjutan, diharapkan dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kota Malang dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Untuk meningkatkan kesadaran berideologi, pemerintah dan

lembaga pendidikan perlu mengembangkan program edukasi yang menekankan pentingnya ideologi bangsa dalam pembangunan ekonomi. Ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan kampanye yang melibatkan masyarakat. Selain itu, perlu ada upaya untuk menyederhanakan proses administrasi dan regulasi yang berkaitan dengan inisiatif pembangunan ekonomi, sehingga memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program yang ada.

Meningkatkan akses informasi juga menjadi hal yang krusial. Pemerintah harus memastikan bahwa informasi mengenai peluang ekonomi dan program pembangunan tersedia secara luas dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan platform digital dapat menjadi solusi untuk menyebarkan informasi ini. Selain itu, mendorong inovasi dan teknologi dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan ekonomi sangat penting. Pelatihan tentang penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha dapat membantu UMKM dan pelaku ekonomi lokal. Kemitraan yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga perlu dibangun untuk menciptakan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Forum diskusi dan kerja sama dapat menjadi wadah untuk berbagi ide dan sumber daya. Terakhir, setiap inisiatif pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial. Penggunaan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan industri akan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan generasi mendatang.

Daftar Pustaka

- Armanu, A., Rofiq, A., Suryadi, N., & Anggraeni, R. (2023). Penyusunan Strategi Pengembangan Kampung Tempe Sanan Kota Malang sebagai Destinasi Wisata di Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 411–418. <https://doi.org/10.54082/jamsi.667>
- Azfirmawarman, D., & Magriasti, L. (n.d.). *Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan)*.
- Faslah, Romi. 2024. Identitas Nasional Geostrategi & Geopolitik. Litrus. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- GALLEY+FINAL+_1540. (n.d.).
- Rini, D. R., Hidayat, I. K., & Novica, D. R. (2021). Pengembangan Souvenir Berbasis Augmented Reality pada Tempat Wisata Kampung Tridi Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 492–504. <https://doi.org/10.17977/um064v1i42021p492-504>
- Widyarthara, A., & Afdholy, A. R. (2022). Karakteristik Permukiman Kampung Tematik di Kota Malang: Karakteristik Permukiman Kampung Tematik di Kota Malang. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.36040/pawon.v6i1.4439>
- Yanuar, F., Sya, A., & Zid, M. (2024). Pendekatan Geografi dalam Menangani Konflik Politik dan Ekonomi Antar Wilayah Negara. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4324–4328. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4180>